

ABSTRAK

Ahmad Zaini. M. 170101010901. *Respon Masyarakat Terhadap Pembuatan Akta Kelahiran Anak Bagi Perkawinan yang Tidak Dicatat di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru*. Pembimbing: Zainal Muttaqin S.Ag., M.Ag. Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Masyarakat, Akta Kelahiran Anak, Perkawinan

Penelitian ini dilatarbelakangi dari masyarakat di Kota Banjarbaru yang membuat akta kelahiran anak, tetapi status perkawinan mereka tidak dicatat. Diketahui tidak sedikit masyarakat yang tidak mencatatkan pernikahan tetapi mencoba membuat akta kelahiran anak di Discukcapil Kota Banjarbaru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan hukum sosiologis. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dengan 6 orang masyarakat sebagai informan. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menunjukkan respon masyarakat terhadap pembuatan akta kelahiran anak bagi perkawinan yang tidak dicatat, menunjukkan bahwa pembuatan akta kelahiran tidak sulit meskipun tidak memiliki buku nikah. Respon lain menunjukkan bahwa pembuatan akta kelahiran tergolong sulit karena berbagai macam syarat yang harus dipenuhi. Keseluruhan informan menyayangkan hasil akta kelahiran yang terbit hanya mencantumkan nama ibu saja dan tidak nama ayah. Ada tiga dampak pembuatan akta kelahiran bagi perkawinan yang tidak dicatat. Pertama, legitimasi hukum yang memberikan hak kepada anak tetapi tetap memiliki kekurangan bahwa anak tidak memiliki hubungan dengan ayah biologisnya. Kedua, ketersediaan akses layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, dan sosial dapat diberikan kepada anak. Ketiga, dari aspek kewarisan bahwa anak hanya memiliki hubungan kewarisan dengan ibunya saja dan tidak dengan ayah biologisnya.